



KARYA TULIS ILMIAH MAHASISWA

TITLE

PENGARUH INFORMASI DAN TRADISI TERHADAP PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN KEMBANG TANJONG KABUPATEN PIDIE TAHUN 2014

ABSTRACT

Latar Belakang : Pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan di bawah 20 tahun bagi wanita. Pernikahan dini terjadi karena kurangnya informasi tentang resiko yang akan terjadi akibat dari pernikahan dini. Tradisi di lingkungan masyarakat masih ada keluarga yang melakukan pemaksaan untuk menikahkan anaknya pada usia kurang dari 20 tahun karena khawatir akan jauh jodoh dan ada juga anggapan bahwa jika anak yang tidak dinikahkan pada usia 20 tahun akan membuat malu keluarga atau khawatir akan menjadi perawan tua. Tradisi ini juga merupakan salah satu penyebab pernikahan dini. Tujuan penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi dan tradisi terhadap pernikahan dini di Kecamatan kembang Tanjong Kabupaten Pidie. Metode Penelitian : Penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional study. Populasi adalah seluruh wanita yang menikah di KUA Kecamatan Kembang Tanjong pada Januari 2013 sampai dengan Januari 2014. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik simple random sampling dengan jumlah populasi 196 orang. Cara perhitungan besar sampel menggunakan rumus slovin didapat 67 responden. Cara pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner, selanjutnya dilakukan uji statistik dengan menggunakan ChiSquare test dengan memakai program komputer dengan tingkat kepercayaan 95 % dan batas kemaknaan ($\alpha = 0,05$). H_0 ditolak jika P value $> 0,05$ dan H_a diterima jika P value $< 0,05$. Hasil Penelitian : Dari 40 responden yang pernah mendapatkan informasi tentang pernikahan dini ternyata hanya 7 responden (17,5%) yang melakukan pernikahan dini. Sedangkan Dari 27 responden tidak pernah mendapatkan informasi tentang pernikahan dini ternyata sebanyak 18 responden (66,7%) yang melakukan pernikahan dini. Dari 26 responden yang tradisinya mendukung pernikahan dini ternyata sebanyak 21 responden (80,8%) yang melakukan pernikahan dini, Sedangkan dari 41 responden yang tradisinya tidak mendukung pernikahan dini ternyata hanya 4 responden (9,8%) yang melakukan pernikahan dini. Kesimpulan : Hasil analisa statistik menyatakan bahwa ada pengaruh antara informasi (P value = 0,000) dan tradisi (P value = 0,000) terhadap pernikahan dini. Saran: Diharapkan kepada remaja agar mencari informasi tentang pernikahan, kepada orang tua agar tidak menikahkan anaknya di usia dini, kepada KUA agar tidak menikahkan remaja di usia dini dan kepada tenaga kesehatan untuk mensosialisasikan tentang dampak yang ditimbulkan dari pernikahan dini sehingga dapat merubah pandangan masyarakat tentang pernikahan dini mengurangi angka pernikahan dini. Keyword: Pernikahan Dini, informasi, tradisi